

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Analisis *Default* pada Pembiayaan *Murābahah* di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya**” ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan nasabah yang mengalami *default* pada pembiayaan *murābahah* di bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya serta untuk menganalisis langkah-langkah yang dilakukan bank BNI Syariah dalam menangani nasabah *default* pada pembiayaan *murābahah*.

Data yang dihimpun untuk penelitian adalah data terkait pembiayaan *murābahah*, data perkembangan pembiayaan *murābahah*, dan data nasabah *default* pembiayaan *murābahah* di BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak bank yang menangani pembiayaan *default*, serta literatur pendukung yang relevan. Selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menemukan prosedur-prosedur pembiayaan *murābahah* pada BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. Permohonan pembiayaan oleh nasabah disertai dengan syarat, proses verifikasi taksiran barang agunan, *customer service* menjelaskan tentang produk pembiayaan *murābahah*, besaran dana pembiayaan diterima berdasarkan nilai taksiran agunan, menyusun memorandum dan diserahkan kepada *customer service head* kemudian diserahkan kepada pemimpin bisnis manajer yang memberikan keputusan disetujui atau tidaknya, unit operasional akan mengkreditkan dana kepada *teller* dan memberikan slip penarikan untuk mencairkan dana pinjaman.

Faktor-faktor penyebab terjadinya *default* pada pembiayaan *murābahah* di bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya yaitu: nasabah yang di PHK atau nasabah tersebut resign dari pekerjaan, usaha nasabah mengalami penurunan atau omset menurun, musibah Alam, sakit berkepanjangan dan adanya unsur kesengajaan.

Kemudian, langkah-langkah yang digunakan BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya untuk menangani adalah dengan cara *Rescheduling* (Penjadwalan kembali), *Reconditioning* (Persyaratan Kembali) dan *Restructuring* (Penataan Kembali) dan eksekusi jaminan.

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat disarankan kepada pihak Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya untuk lebih memperbaiki sistem dan prosedur pembiayaan yang ada dan mempermudah prosedur pengajuan pembiayaan, karena akan meningkatkan jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan. Pihak Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya harus meneliti dahulu kepada siapa pembiayaan tersebut diberikan, untuk tujuan apa pembiayaan tersebut. sehingga pembiayaan yang diberikan cukup aman dari risiko pembiayaan bermasalah.